BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Hingga pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B. Pada tahun 2021 yaitu 15 dan 16 Pebruari kembali di Akreditasi BAN PT dengan perolehan nilai (348) Akreditasi B berlaku sampai tahun 2026.

Program Studi PGMI merupakan salah satu program studi yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari

Banjarmasin. Program Studi PGMI merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh kalangan mahasiswa baru. Hal ini terbukti dari makin banyaknya peminat yang kuliah pada program studi setiap awal tahun akademik. Saat ini tahun Akademik 2020/2021 ada sekitar 1000 an lebih mahasiswa aktif di Prodi PGMI.

Program Studi PGMI ini termasuk program studi yang cukup kuat, karena didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten di bidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan program studi. PGMI, Begitu juga sarana prasarana yang terstandar sudah mulai terpenuhi seperti Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, Sarana Pengembangan Bakat Minat dan sebagainya

Program studi ini juga mempunyai potensi yang besar untuk mempersiapkan tenaga pendidik agar mempunyai kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan dasar. Potensi tersebut akan terwujud jika program studi mampu menghasilkan calon pendidik yang cukup handal dan terserap di dunia kerja.

Atmosfir akademik tercipta dengan kondusif sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan kegiatan kemahasiswaan tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PGMI UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi Jurusan PGMI

Visi Jurusan PGMI adalah “menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang unggul dan berakhlak mulia di tingkat nasional tahun 2024”.

Deskripsi unggul : calon guru kelas yang menguasai pendidikan karakter dan literasi anak, hafal Juz Amma, merancang media pembelajaran, menguasai Microsoft Office dan Macro Media Flash, serta memiliki wawasan kewirausahaan. Deskripsi berakhlak mulia : mahasiswa memiliki karakter yang baik dan cara berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Misi Jurusan PGMI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter Islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi.
- 3) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 4) Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 5) Menjalinkan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset untuk pengembangan pendidikan dasar MI/SD.

c. Tujuan Jurusan PGMI

- 1) Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter Islami dan teknologi untuk pendidikan dasar.
- 2) Menghasilkan calon guru kelas MI/SD yang unggul dan berakhlak mulia.
- 3) Mencetak pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
- 4) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
- 5) Meningkatkan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset untuk pengembangan pendidikan dasar MI/SD.

d. Sasaran Jurusan PGMI

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami (PAIKEMI) sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa secara intens.
- 3) Meningkatnya proporsi jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3: Tahun 2019: 18%, Tahun 2024: 50%, Guru Besar: Tahun 2019: 6%, Tahun 2024: 30%.
- 4) Meningkatnya proporsi jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah dalam bentuk buku yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional minimal 1 buah /tahun/dosen.

- 5) Meningkatnya rata-rata IPK diatas 3,3 dan proporsi lulusan yang selesai tepat waktu studi kurang dari 4 tahun.
- 6) Menurunnya rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan kurang dari 3 bulan.
- 7) Terbentuknya calon guru kelas sebagai pengembang pendidikan karakter, gerakan literasi anak dan kewirausahaan.
- 8) Meningkatnya proporsi jumlah dosen yang melakukan penelitian. Tahun 2019: 82%, Tahun 2024: 100%.
- 9) Meningkatnya proposal jumlah mata kuliah yang memiliki pengayaan materi berbasis hasil penelitian. Tahun 2019: 82% , Tahun 2024: 100%.
- 10) Meningkatnya proporsi jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 buah/tahun/dosen.

3. Profil Lulusan Pendidik/Guru MI/SD

- a. Memahami secara komprehensif wawasan pendidikan dan mampu menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran di MI/SD.
- b. Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, dan evaluasi pada pembelajaran bidang guru MI/SD.
- c. Memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik
- d. Memiliki kemamuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

- e. Memiliki kemampuan penguasaan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan guru kelas MI/SD (Bidang kajian PKN MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD dan IPS MI/SD) secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.
- f. Memiliki kemampuan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik.
4. Dosen tetap Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Tabel III Data Dosen Tetap Jurusan PGMI

No	Nama Dosen Tetap	Mata Kuliah
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan Konseling
2	Khairunnisa, M.Pd.I.	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
3	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	Pengembangan Kurikulum
4	Dr. Ani Cahyadi, M.Pd.	Metodologi Penelitian SD/MI
5	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag.	Filsafat Pendidikan
6	Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag.	Perencanaan Pengajaran
7	Siti Shalihah, S.Pd., MS.	Islam dan Sains
8	Dr. Noor Alfu Laila, M.Pd.	Bahasa Indonesia MI
9	Tamjidnor, S Ag., M.Pd.I.	Hadits
10	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	Pendidikan IPS MI

11	Drs H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I.	Ilmu Pendidikan Islam
12	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
13	Muhammad Irfan Islamy, M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
14	Musyarrifah, S.Pd., M.Pd.I	Materi Fiqh MI
15	Makherus Sholeh, M.Pd.I.	Materi SKI MI
16	Muqarramah, M.Pd.I.	Akidah Akhlak MI
17	Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd.	Konsep dasar IPS SD/MI
18	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I.	Pembelajaran Qur'an Hadits
19	Mursalin, S.Pd., M.Pd.	Sejarah Peradaban Islam
20	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.	Pengelolaan Pembelajaran MI
21	Huriyah, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS SD/MI

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2020/2021

B. Penyajian Data

Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang penting untuk penelitian, maka dapat diperoleh sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut penjelasannya.

1. Penggunaan Media Sosial Dalam Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

Kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI berdiri pada bulan Agustus tahun 2017 dan diketuai oleh Salamat dengan jumlah 35 mahasiswa. Setiap tahunnya menggelar acara peringatan Maulid Nabi dan Isra Miraj, selain itu juga ada buka bersama setiap bulan ramadhan. Tujuan dari setiap

kegiatan adalah untuk mempererat tali silaturahmi, dan menjaga tradisi. Hal tersebut dimulai sejak tahun 2017 namun sekarang sudah tidak terlaksanakan lagi karena pandemi Covid-19 dan kesibukan masing-masing mahasiswa.

Namun dalam kegiatan tersebut tak luput dari penggunaan media sosial , karena pada zaman sekarang ini semua kalangan terutama mahasiswa mempunyai handphone dan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi guna menjalin silaturahmi. Kelas C dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selalu memberikan informasi melalui group whatsapp. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak media sosial terhadap akhlak karena tak bisa dipungkiri karena semua mahasiswa kelas C menggunakan media sosial untuk berbagai macam hal.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis ketika melakukan penelitian pada kelas C diberbagai tempat melalui metode wawancara, metode observasi di lapangan, dokumentasi, dan pada informasi yaitu ketua kelas C Jurusan PGMI Tahun Angkatan 2017 maka penulis dapat menganalisis hal-hal apa saja yang terkait dengan dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin. Berikut merupakan data 10 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel dari jumlah populasi 35 mahasiswa yang memiliki media sosial dan memiliki intensitas penggunaan yang bermacam-macam.

Tabel IV Mahasiswa Pengguna Media Sosial dan Intensitas Penggunaannya

No	Nama	Pemilik Media Sosial	Penggunaan Media Sosial
1.	Mirawati	Ya	Sangat Sering
2.	Salamat	Ya	Cukup Sering
3.	Welda Hardiyani	Ya	Sering (Waktu Luang)
4.	Nurul Hikmah	Ya	Sangat Sering
5.	Sherlin Normilah Sari	Ya	Sangat Sering
6.	Desy Maulidina	Ya	Cukup Sering
7.	Noor Khafifah	Ya	Sering (Waktu Luang)
8.	Siti Puji Lestari	Ya	Sangat Sering
9.	Widia Astuti	Ya	Cukup Sering
10.	Maya Rahma Sarita	Ya	Sangat Sering

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin tentang penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, mengatakan :

“Di era sekarang ini mustahil untuk tidak membuka media sosial. Kemungkinan 50 % dalam keseharian saya menggunakannya. Aplikasi yang sering digunakan yaitu Whatsapp, Instagram dan Youtube.”¹

Kemudian Desy Maulidina mahasiswi kelas C angkatan 2017 sebagai mahasiswi aktif, mengatakan bahwa:

“Media sosial yang sering saya gunakan adalah Whatsapp, Instagram dan Facebook sebagian untuk promosi jualan saya. Namun media sosial yang paling sering digunakan yaitu Whatsapp, karena keluarga sering menghubungi melalui aplikasi tersebut. Dalam

¹ Sumber: wawancara dengan Salamat, 19 Juni 2021

penggunaanya jujur saya menggunakan media sosial dari bangun tidur sampai sebelum tidur masih saya menggunakan media sosial tersebut.”²

Kemudian Maya Rahma Sarita, mengatakan media sosial yang sering digunakan dalam kesehariannya yaitu:

“Media sosial yang sering saya gunakan adalah Whatsapp, Instagram, dan Tiktok.”³

Kemudian Mirawati, menanggapi mengenai media sosial yang sering dipakainya dalam keseharian meliputi :

“Media sosial yang sering saya gunakan ada bermacam-macam, tetapi yang paling sering adalah Whatsapp, Instagram, Twitter, Tiktok dan Youtube”⁴

Kemudian Welda Hardiyani menambahkan , mengenai media sosial yang sering digunakan, ia mengatakan bahwa:

“Media sosial yang saya gunakan adalah Whatsapp, Instagram ,Tiktok dan Youtube. Dari keempat media sosial tersebut yang paling aktif yang paling sering saya gunakan ada dua yaitu Whatsapp sama Instagram tapi lebih seringnya adalah Whataspp, karena disetiap hari selalu menggunakan Whatsapp.”⁵

Berikut merupakan uraian hasil wawancara dari seberapa seringnya dalam penggunaan media sosial dalam sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara oleh Nurul Hikmah, ia mengatakan bahwa:

“Saya sering menggunakan media sosial, setiap hari, setiap menit. Karena bagi saya media sosial itu penting, saya selalu mengakses media sosial dimanapun, bahkan terkadang saat kumpul-kumpul saya juga

² Sumber: wawancara dengan Desy Maulidina, 19 Juni 2021

³ Sumber: wawancara dengan Maya Rahma Sarita, 19 Juni 2021

⁴ Sumber: wawancara dengan Mirawati, 14 Juni 2021

⁵ Sumber: wawancara dengan Welda Hardiyani, 14 Juni 2021

menggunakannya karena terkadang ada pesan atau informasi yang masuk jadi data selular harus selalu hidup.”⁶

Kemudian hasil wawancara oleh Sherlin Normilah Sari adalah sebagai berikut:

“Saya menggunakan media sosial hampir setiap jam bahkan menit selalu aktif di media sosial, karena semua pesan masuknya di media sosial jadi otomatis saya harus selalu aktif di media sosial. Kalau persentasenya saya perkirakan 70% aktif di media sosial dalam seharinya.”⁷

Kemudian hasil wawancara oleh Noor Khafifah, salah seorang mahasiswa kelas C, ia mengatakan:

“Untuk saat ini media sosial itu bukan bahan asing lagi, semua orang pasti mempunyai media sosial, jadi tidak bisa dipungkiri bahwa saya sangat sering menggunakan media sosial tersebut.”⁸

Kemudian menurut Siti Puji Lestari mahasiswi kelas C yang cukup aktif dalam penggunaan media sosial, ia mengatakan bahwa:

“Saya sering membuka media sosial bahkan tak terhitung, setiap ada notifikasi masuk saya buka, jadi sekitar 80% aktif di media sosial.”⁹

Hal tersebut kemudian ditambah dengan pendapat dari Widia Astuti, ia mengatakan bahwa:

“Hampir setiap hari, apalagi disaat kondisi wabah Covid-19 seperti ini”¹⁰

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa media sosial yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

⁶ Sumber: wawancara dengan Nurul Hikmah, 15 Juni 2021

⁷ Sumber: wawancara dengan Sherlin Normilah Sari, 17 Juni 2021

⁸ Sumber: wawancara dengan Noor Khafifah, 19 Juni 2021

⁹ Sumber: wawancara dengan Siti Puji Lestari, 19 Juni 2021

¹⁰ Sumber: wawancara dengan Widia Astuti, 19 Juni 2021

mahasiswa kelas C ada empat jenis yaitu Whatsapp, Instagram, Tiktok dan Youtube, karena keempat media sosial tersebut lebih penting dibandingkan dengan media sosial lainnya. Namun dari keempat media sosial tersebut yang paling sering digunakan adalah Whatsapp karena dengan Whatsapp mereka beranggapan bahwa komunikasi bisa terjalin, kalau dulu dikenal dengan nama SMS namun seiring perkembangan media sosial maka beralih dari SMS kepada Whatsapp karena semua pesan dan informasi masuknya melalui Whatsapp meskipun media sosial yang lain juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi namun dengan Whatsapp semua menggunakannya baik itu anak-anak maupun orangtua.

Dalam penggunaannya mereka menggunakan media sosial setiap menit dari bangun tidur sampai akan tidur kembali, namun ada mahasiswa yang tidak begitu aktif di media sosial dan hanya menggunakannya dalam rentan beberapa jam saja dalam seharinya. Namun sebagian besar banyak mahasiswa yang aktif di media sosial dan selalu menggunakannya karena media sosial adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dan mencari informasi.

2. Dampak Media Sosial yang ditimbulkan Terhadap Perkembangan Akhlak Mahasiswa Kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Media sosial banyak digunakan untuk mencari informasi dan berkomunikasi terutama berguna untuk membantu tugas kuliah. Tidak hanya memberikan manfaat dalam informasi dan komunikasi tetapi juga

menambah wawasan kita. Dari penggunaan media sosial banyak dampak penggunaan media sosial baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Seperti halnya pada kelas C, banyak diantaranya yang aktif di media sosial dan hampir setiap menit membukanya. Berikut merupakan hasil wawancara pada kelas C mengenai dampak dari media sosial terhadap perkembangan akhlak.

Berdasarkan wawancara pada Noor Khafifah, mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI, ia mengatakan bahwa:

“Dampak negatif dari media sosial adalah seperti lupa waktu, sedangkan dampak positifnya dapat menambah teman baru, sebagai alat komunikasi, menambah wawasan pengetahuan misalnya di Instagram ada postingan yang membahas tentang pengetahuan agama seperti dakwah ustadz-ustadzah, cara berpakaian yang syar’i, cara merawat diri dan lain sebagainya.”¹¹

Kemudian hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dari Salamat, ia mengatakan bahwa:

“Ada dampak positif dan dampak negatif, kalau dampak positif contohnya bisa menambah wawasan, menjalin tali silaturahmi dengan teman yang sudah lama tidak berjumpa. Sedangkan dampak negatif dari media sosial ini adalah bermalas-malasan, banyak konten negatif yang berdampak pada diri kita, kita bisa ketergantungan dalam memainkan media sosial dan lebih memilih untuk memegang handphone saja maka kewajiban akan terlalaikan seperti shalat”¹²

Hal tersebut kemudian ditambah lagi dengan pendapat dari Siti Puji Lestari, ia mengatakan bahwa:

¹¹ Sumber: wawancara dengan Noor Khafifah, 19 Juni 2021

¹² Sumber: wawancara dengan Salamat, 19 Juni 2021

“Dampak dari media sosial banyak terutama dampak negatif. Menurut saya lebih banyak dampak negatif daripada positif. Negatifnya yaitu ada pornografi, karena terlalu bebas dalam bermedia sosial jadi semua orang dapat membukanya. Kemudian dengan media sosial maka komunikasi langsung berkurang misalnya pada saat berkumpul dengan teman-teman tetapi malah sibuk dengan handphonenya masing-masing.”¹³

Kemudian dari Widia Astuti berpendapat mengenai dampak dari media sosial, ia mengatakan bahwa:

“Semua jenis media sosial pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Kalau untuk kelebihan dari media sosial itu sendiri contohnya bisa untuk komunikasi, menambah wawasan, cari info. Tapi kalau kekurangannya itu ada berita yang tidak tentu benar tapi di sebar di media sosial jadi kemungkinan menimbulkan perseteruan, dan banyak pornografi atau iklan-iklan yang biasa muncul. Semua itu karena apa saja bisa masuk di media sosial jadi semua bebas mengakses termasuk anak dibawah umur.”¹⁴

Dari narasumber-narasumber tersebut kemudian ditambah lagi dengan pendapat dari Maya Rahma Sarita, ia mengatakan bahwa:

“Karena lagi kondisi Covid-19 jadi dampak dari media ini banyak bagi mahasiswa, lebih update informasi di group Whatsaap maupun Instagram mengenai perkuliahan, karena ada dosen maupun pihak kampus yang membagikan informasi di media sosial jadi saya sering membuka media sosial tersebut untuk kepentingan kuliah saya. Kalau ditanya dampak penggunaan dari media sosial banyak, seperti banyaknya berita hoax muncul, konten-konten negatif, mata jadi sakit karena keseringan buka handphone, dan bermalas-malasan.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat banyak dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

¹³ Sumber: wawancara dengan Siti Puji Lestari, 19 Juni 2021

¹⁴ Sumber: wawancara dengan Widia Astuti, 19 Juni 2021

¹⁵ Sumber: wawancara dengan Maya Rahma Sarita, 19 Juni 2021

Namun disini penulis menemukan bahwa dampak negatif lebih mendominasi dibandingkan dengan dampak positif. Diantara dampak positifnya adalah sebagai media komunikasi, menambah wawasan ataupun pengetahuan, dan mencari info apapun termasuk info perkuliahan. Sementara dampak negatifnya yaitu munculnya hoax, kemudian munculnya pornografi di media sosial dengan bebas, kurangnya fokus dalam perkuliahan serta mengurangi minat belajar, merusak akhlak, dan menyebabkan malas dalam melakukan apapun.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada mahasiswa kelas C maka penulis menemukan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Penggunaan Media Sosial Dalam Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

Mencermati hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, perlu diketahui bahwa media sosial merupakan sebuah media yang digunakan oleh sekelompok atau individu untuk mempermudah dalam menciptakan isi yang meliputi jejaring sosial, vlog, forum dan dunia virtual.¹⁶

Dalam penggunaan media sosial sehari-hari yang digunakan mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari

¹⁶ Dyah Shiefti, Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.17

Banjarmasin yaitu berdasarkan hasil observasi di lapangan, dan wawancara dengan narasumber maka semua mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka baik itu dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan untuk berbagai macam hal. Mereka mengatakan hampir setiap menit atau bahkan setiap saat selalu membuka media sosial apalagi disaat ada notif atau pesan yang masuk, dari mulai bangun tidur hingga akan tidur kembali tak lepas dari penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial bagi mahasiswa saat ini sangat berperan penting disaat wabah Covid-19 seperti aplikasi Whatsaap yang disediakan oleh media sosial dengan adanya media sosial Whatsaap apapun informasi mengenai info perkuliahan yang dilakukan melalui online atau daring yang ingin diketahui atau yang dicari dapat ditemukan dimedia sosial tersebut. Dan dengan adanya media sosial memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi. Berikut merupakan peran media sosial dalam sehari-hari mahasiswa yaitu :

- a. Media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi. Media sosial diciptakan diantaranya untuk berinteraksi sosial dan memungkinkan terjadinya komunikasi secara lebih cepat, mudah, murah, kapanpun, dan dimanapun. Kesibukan masing-masing serta tempat tinggal jauh dan berbeda bisa membuat komunikasi dengan teman dan dosen pembimbing semakin mudah. Disatu sisi media sosial

bermanfaat dalam berkomunikasi dengan orang lain, namun disisi lain karena terhubung secara virtual setiap saat dengan media sosial maka menyebabkan tidak berkomunikasi satu sama lain di dunia nyata.

- b. Media sosial sebagai tempat mencari informasi, statusnya sebagai mahasiswa tidak bisa lepas dari media sosial, sebab seiring perkembangan zaman secara informasi bahkan ilmu tidak semuanya bisa didapat dari bangku kuliah. Mahasiswa sendiri dituntut untuk lebih aktif dan tidak mengandalkan apa yang ada di bangku perkuliahan. Dengan media sosial memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi tentang dunia luar maupun suatu hal yang tidak bisa ditemukan di buku.
- c. Media sosial sebagai tempat mencari hiburan. Kesibukan dalam tugas akhir mahasiswa cenderung membuat lelah mahasiswa. Mereka membutuhkan hiburan di sela-sela kegiatan aktivitas kuliahnya tersebut. Dengan media sosial, membuat mereka mudah untuk mencari hiburan. Selain mudah, media sosial juga menghemat biaya dan waktu karena bisa digunakan dimana saja dan kapan saja.

Kemudian aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin ada empat jenis yaitu Whatsapp, Instagram, Tiktok Dan Youtube. Sementara keempat media sosial tersebut sangat penting bagi

kehidupan mereka. Namun dari keempat media sosial tersebut yang paling sering digunakan oleh mahasiswa kelas C adalah Whatsapp, hampir setiap menit mereka membukanya dan melihat pesan ataupun story yang baru muncul. Dalam keadaan apapun ketika pesan masuk di whatsapp maka segera mungkin mereka membukanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan perkembangan zaman sekarang ini media sosial semakin maju dan berkembang, sebagai mahasiswa pun juga perlu untuk mengikuti alurnya namun tetap menfilter dan mengendalikan diri agar dapat menggunakan media sosial dengan baik dan benar.

2. Dampak Media Sosial yang ditimbulkan Terhadap Perkembangan Akhlak Mahasiswa Kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Berbicara mengenai media sosial sekarang ini memang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, hampir setiap individu menggunakan media sosial. Dengan adanya media sosial memang sangat membantu dalam berhubungan dengan orang lain, baik keluarga, teman, maupun saudara. Namun dalam kemudahan itu terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaannya .

Salah satu dampak positif media sosial adalah sebagai ajang memperbanyak teman maupun relasi bisnis dengan mudah. Media sosial juga dapat dipergunakan sebagai media komunikasi dengan orang-orang, tempat mencari informasi, dan lain-lain. Dampak negatif penggunaan media sosial diantaranya adalah munculnya tindak kejahatan, media sosial

juga dapat menimbulkan candu yang dapat mengakibatkan sifat malas pada penggunanya karena terlalu asik dengan dunia maya, munculnya berita yang belum tentu kebenarannya atau *hoax*, media sosial juga dapat berdampak pada akhlak seorang pelajar, siswa, maupun mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin berpendapat bahwa media sosial sangatlah penting dan berperan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran media sosial membuat kalangan remaja khususnya para mahasiswa dibuat latah untuk memilikinya. Dampak yang ditimbulkan tersebut juga cukup besar baik itu positif maupun negatif. Berikut merupakan beberapa dampak positif dan negatif media sosial:

- a. Dampak positif media sosial terhadap akhlak mahasiswa (Akhlak Mahmudah) :
 - 1) Mempermudah kegiatan perkuliahan di masa pandemi Covid 19, karena media sosial saat ini penting dalam perkuliahan dan dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman maupun dosen tentang tugas kuliah (mencari informasi). Media sosial selain untuk belajar juga dimanfaatkan para mahasiswa kelas C sebagai sarana untuk membagikan info, peristiwa, dan kegiatan lainnya.
 - 2) Mencari dan menambah teman, karena media sosial dapat membantu untuk bertemu kembali dengan teman lama maupun teman yang dikenal melalui media sosial selain itu dapat

memperluas jaringan pertemanan sehingga selalu terjalin *silaturahmi*. Berkat media sosial maka mahasiswa menjadi lebih mudah untuk berteman dengan orang lain diseluruh dunia.

- 3) Menghilangkan kepenatan para mahasiswa, dengan membuka media sosial maka bisa menjadi hiburan dalam kesibukan mereka sebagai mahasiswa semester akhir. Misalnya melihat konten-konten yang bermanfaat dan menghibur, bermain *game*, mencari data, dan lain-lain. Media sosial membuat seorang mahasiswa menjadi lebih bersahabat dan perhatian. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka yang berulang tahun, mengomentari foto, video, dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

b. Dampak negatif media sosial terhadap akhlak mahasiswa (akhlak madzmumah) :

- 1) Berkurangnya waktu pengerjaan tugas kuliah, terlalu lama mengakses media sosial akan mengurangi waktu jatah pengerjaan tugas karena begitu banyak konten yang disajikan oleh media sosial sehingga mereka lupa sudah berapa lama mereka mengakses media sosial tersebut.

Karena pada zaman sekarang ini perkembangan media sosial semakin pesat sehingga banyak konten-konten yang disediakan oleh media sosial, jika pengguna tidak bisa membatasi

diri dalam menggunakan media sosial dengan bijak maka hal tersebut dapat berdampak negatif.

Seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa kelas C dalam hasil wawancara pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 mereka mengatakan bahwa media sosial sangat berperan bagi diri mereka sehingga dalam kondisi apapun selalu menggunakan media sosial dan hal tersebut membuat sebagian mereka lebih asyik dengan media sosial dibandingkan dengan kewajiban mereka sebagai mahasiswa semester akhir.

- 2) Merusak moral , karena sifat mahasiswa yang memiliki rasa ingin tau, mereka dapat mengakses dan melihat gambar atau video yang tidak untuk dilihat dengan mudah dan cepat. Banyaknya waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial tersebut sehingga membuat mereka ingin membuka semua konten yang terdapat pada media sosial sehingga tidak menutup kemungkinan mereka juga berkeinginan untuk membuka konten-konten yang dapat berdampak pada moral atau akhlak mereka.
- 3) Mengganggu kesehatan, terlalu sering menggunakan media sosial menatap layar handphone dapat mengganggu kesehatan mata.
- 4) Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, karena terlalu sering mengakses media sosial cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial, yang seharusnya bersosialisasi justru lebih banyak menghabiskan waktu didunia maya bersama

teman media sosialnya.

- 5) Bermalas-malasan, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap akhlak mahasiswa karena media sosial membuat seseorang menjadi kebergantungan dan malas untuk mengerjakan hal-hal lain khususnya yang berkaitan dengan *spiritual* dan belajar. Pada saat adzan sudah berkumandang mereka malah disibukkan dengan media sosial dan melalaikan kewajibannya.
- 6) Munculnya *Hoax*, dengan bermain media sosial maka banyak mahasiswa sering terpacu dengan berita-berita yang tengah terjadi tanpa mencari tahu terlebih dahulu tentang kebenarannya. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat mereka mudah terprovokasi dengan berita atau informasi yang belum tentu kebenarannya.

Mencermati akhlak mahasiswa dalam penggunaan media sosial, peneliti dapat melihat hasil bahwa media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa berdasarkan dari pemanfaatan konten media sosial seperti Whatsaaap, Tiktok, Instagram, Youtube dan lain-lain, kemudian media sosial ini merupakan sistem pengolahan foto dan video serta perolehan informasi yang lebih cepat, mudah dan lebih praktis. Informasi yang ditampilkan di media sosial disetiap postingan gambar sangat jelas dan mudah tersebar luas bisa saja secara rutin disimak oleh. Apabila penggunaan konten media sosial dalam menyebarluaskan gambar atau video yang mengenai keislaman semakin banyak dilakukan maka besar

kemungkinan akhlak pada mahasiswa akan membaik yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan dari penelitian ini dampak-dampak yang ditimbulkan oleh media sosial berdampak pada perkembangan akhlak mahasiswa baik kepada hal yang baik maupun yang tidak baik, yang mana jika semakin banyak mahasiswa menggunakan media sosial kepada hal-hal yang kurang berguna maka akhlak mahasiswa akan kurang baik.

Misalnya semakin asik mahasiswa bermain media sosial maka semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk menunda-nunda perintah Allah Swt., jauh terhadap sunah Rasul, menunda-nunda tugas perkuliahan dan tidak peduli dengan orang sekitarnya. Tetapi jika seorang mahasiswa dapat mengontrol dalam penggunaan media sosial maka akhlak mahasiswa akan positif misalnya media sosial digunakanya untuk *edukasi* yang memotivasi dirinya untuk selalu bertakwa kepada Allah, mencintai Rasul, dan peduli dengan alam sekitar.